

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian prosedur pembiayaan modal usaha di PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Bima Soetta 1, maka kesimpulan yang dapat disampaikan meliputi beberapa hal. Prosedur pembiayaan modal usaha di BSI memfasilitasi kebutuhan produktif masyarakat luas melalui produk pembiayaan KUR Kecil, KUR mikro dan KUR Super Mikro. Penyaluran dana pembiayaan modal usaha bertujuan untuk membantu masyarakat luas dalam meningkatkan mutu ekonomi serta pengembangan usaha rakyat. Adapun tahapan dari prosedur penyaluran dana pembiayaan modal usaha di BSI KC Bima Soetta 1 antara lain meliputi pengajuan dan pengecekan berkas, *BI Checking*, melakukan survey lapangan, setelah sesuai maka dilakukannya analisis pembiayaan, verifikasi pembiayaan, melakukan akad dan realisasi pembiayaan, dan yang terakhir adalah proses pencairan dana pinjaman.

Hambatan dalam pelaksanaan penyaluran dana pembiayaan modal usaha adalah munculnya pembiayaan bermasalah, rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap pembiayaan syariah, adanya keterbatasan dalam dalam proses survey lapangan di masa pandemi saat ini. Dalam mengatasi hambatan yang terjadi, adapun upaya yang dapat dilakukan berupa pengembangan informasi melalui *digital marketing* serta mengalihkan kegiatan pembiayaan ke *online system* melalui *website* resmi milik BSI, hal ini dilakukan untuk mengatasi hambatan di masa pandemi saat ini.

## 5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Adapun saran dan implikasi penelitian yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran

#### 1. Bagi Nasabah

Adanya pembiayaan bermasalah pada saat proses mengangsur pembiayaan. Maka dampaknya adalah nasabah akan mendapatkan surat peringatan setelahnya akan dilakukan pemutusan pembiayaan dan jaminan akan dilelang apabila sampai terjadi pembiayaan macet. Saran yang dapat penulis berikan sebaiknya nasabah pembiayaan patuh dengan selalu mengangsur pinjamannya, lalu meningkatkan performa usaha agar usaha semakin berkembang dan pendapatan lancar.

#### 2. Bagi Bank

Masih berlangsungnya masa pandemi saat ini. Maka dampak yang dialami adalah tidak efektifnya kegiatan pemasaran, survey lapangan, serta hambatan dalam proses penyaluran dana pembiayaan. Saran yang dapat penulis berikan adalah pihak bank dapat meningkatkan *digital marketing* dengan menyebarluaskan informasi pembiayaan agar dapat diketahui oleh masyarakat luas, lalu menginformasikan kepada masyarakat luas terkait akses pengajuan pembiayaan secara online melalui website resmi milik BSI.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila dikemudian hari terdapat peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait judul yang serupa di BSI KC Bima Soetta 1, agar bisa lebih menjelaskan secara rinci mengenai prosedur dari pembiayaan modal usaha serta pemberian solusi yang lebih tepat. Selain itu, penting untuk mencari sumber data yang lebih akurat, hal ini bertujuan agar menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

### **5.2.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut masukan yang dapat diberikan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bima Soetta 1 agar menghasilkan perubahan yang lebih baik kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, salah satunya yaitu masyarakat dapat lebih mudah untuk mengetahui persyaratan dan ketentuan yang diperlukan untuk pengajuan pembiayaan modal usaha pada BSI KC Bima Soetta 1
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dengan penghasilan tetap dapat memenuhi kebutuhan produktifnya serta pengembangan usahanya
3. Bagi Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 diharapkan dapat lebih baik lagi melakukan salah satu fungsi bank yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. N. (2012). *Dasar - Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Esmawati.
- Bank Syariah Indonesia. (2021, Agustus 6). *Produk - Produk Bank Syariah Indonesia*. Retrieved from Bank Syariah Indonesia: <https://www.ir-bankbsi.com/>
- Hasibuan, M. S. (2014). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama .
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, R. (1998). *Undang - Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Indonesia, R. (2008). *Undang - Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Irawan, J. (2015). Peranan Pembiayaan Produktif Pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Duri dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Non Muslim Menurut Aspek Ekonomi Islam. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jamilah, S. (2015). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Murabahah Pt. Banksyariah Mandiri Cabang Pembantu Tg. Balai Karimun Terhadap Peningkatan Usaha Pedagang Panggung Putri Kemuning Coastal Area Di Tg. Balai Karimun Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 43-68.
- Karim, A. (2013). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kholifah. (2020). Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Modal Usaha Tabarak Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *STIE Perbanas Surabaya*, 0-16.
- Kumala. (2017). Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Secara Optimal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero\_ Tbk Cabang Lamongan. *Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya*, 12.
- Maulana, M. (2014). Jaminan Dalam Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Analisis Jaminan Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah). *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 14, 72-93.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah* (2 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyana, D. (2014). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 43.
- Naf'an. (2014). *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- OJK. (2021, 09 01). *Akad-akad Dalam Transaksi Perbankan Syariah*. Retrieved from OJK Tentang Syariah: <http://www.ojk.go.id>
- Sekaran. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sidik, M. A. (2019). Mekanisme Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada PT Bank Negara Indonesia KCU Bukittinggi. *Jurnal Ekonomi*, 18.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A. W. (2006). *Banking Cards Syariah: Kartu Kredit dan Debit dalam Perspektif Fiqih*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suswinarno, I. D. (2011). *Akad Syariah*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Suyatno, D. T. (2007). *Dasar - Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tamrin Abdullah dan Francis Tantri. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Taufiq, M. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 35.

Wulandari. (2019). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Asa Mandiri Ampel. *Ecodunamika*, 2.

